

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh pembelajaran kitab *Al-Ahklak Lil Banin* Jilid I terhadap pembentukan adab santri kelas 1 dirosah di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil rekapitulasi angket tentang pengaruh pembelajaran kitab *Al-Ahklak Lil Banin* Jilid I menggunakan angket penelitian yang telah disebarakan kepada 35 responden santri kelas 1 dirosah. Respon siswa terhadap pendidikan karakter didapat hasil rekapitulasi responden dengan persentase yaitu 86,08% pada rentang persentase (75%-100%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab *Al-Ahklak Lil Banin* Jilid I tergolong baik untuk diterapkan pondok pesantren An-Nidhom.
2. Dilihat dari hasil rekapitulasi angket tentang adab santri dengan menggunakan angket penelitian yang telah disebarakan kepada 35 responden santri kelas 1 dirosah. Respon siswa terhadap adab santri didapatkan hasil rekapitulasi responden dengan persentase yaitu 78,03% pada rentang persentase (75%-100%). Hal ini menunjukkan bahwa adab santri tergolong baik dalam pembentukan adab santri di pondok pesantren An-Nidhom.
3. Dari hasil uji korelasi didapat nilai sebesar 0,933 yang berada pada kategori sangat kuat karena didapat pada interval 0,80-1,000. Dari hasil uji determinasi yang diperoleh R Square sebesar 0,870. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi variabel X (pembelajaran kitab *Al-ahklak Lil Banin*) dalam menjelaskan keberagaman variabel Y (Adab Santri) sebesar 87,04%, sisanya 19,96% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Uji hipotesis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dengan taraf kesalahan 0.05. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kyai, nyai, ustad dan ustadzah diharapkan untuk terus melakukan pembinaan, pengarahan, dan inovasi dalam pembelajaran ahklak supaya dapat tetap memberikan keteladanan, khususnya dalam kedisiplinan yang selama ini ditanamkan dan dibentuk pada diri santri.
2. Pembentukan adab santri perlu diperhatikan sehingga tujuan yang akan dicapai dapat berhasil secara maksimal. Serta nilai-nilai pendidikan adab santri juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Santri diharapkan menerapkan akhlakul karimah yang telah ditanamkan oleh kyai, nyai, ustadz dan ustadzah.

